

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada umumnya tingkat *self-efficacy* karir siswa kelas X MAN Talaga tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori tinggi. Secara umum siswa sudah meyakini kemampuan dirinya dalam hal, berpandangan optimis dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, mengetahui minat dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, mengembangkan keterampilan, membuat perencanaan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir dalam bidang pekerjaan, merasa yakin dapat melakukan/menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir, meningkatkan usaha dengan baik, komitmen terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan karir, menyikapi situasi yang berbeda dengan cara yang baik dan positif, menjadikan pengalaman hidup sebagai suatu jalan menuju kunci dan langkah sukses.
2. Dari seluruh dimensi *self-efficacy* karir, dimensi yang paling rendah adalah dimensi *Level* dalam hal ini siswa dihadapkan pada kesulitan pemilihan jurusan berkaitan dengan kebutuhan informasi, prospek dan kesesuaian dengan kemampuan siswa. Dengan demikian siswa memerlukan layanan yang bersifat responsif untuk menangani hal tersebut.
3. Program bimbingan karir yang dirancang merupakan program hipotetik berdasarkan profil *self-efficacy* karir siswa kelas X MAN Talaga tahun ajaran

2011/2012. Program ini berisikan dasar pemikiran, tujuan, visi misi program, kegiatan, pelaksana program, tempat dan jadwal pelaksanaan dan evaluasi yang diprediksi relevan untuk memfasilitasi peningkatan *self-efficacy* karir siswa kelas X MAN Talaga.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ditujukan kepada pihak-pihak, yaitu (1) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan; (2) guru pembimbing; dan (3) penelitian selanjutnya.

1. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian tentang profil *self-efficacy* karir siswa SMK kelas X dapat dijadikan bahan pengembangan kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan khususnya pada materi mata kuliah bimbingan dan konseling karir.

2. Bagi Guru Pembimbing

Dengan profil *self-efficacy* karir siswa MAN kelas X yang telah dijelaskan pada pembahasan, penting sekali bagi pihak guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat kuratif, preventif dan pengembangan kepada siswa MAN Talaga dengan tujuan siswa mampu meningkatkan *self-efficacy* karir. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan program hipotesis bimbingan karir.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pelaksanaan penelitian ini masih terbatas, baik dari segi metode instrumen, ataupun variabel yang diungkap. Untuk memperoleh temuan yang baru, upaya yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut.

- (a) Mengadakan penelitian mengenai *self-efficacy* karir secara lebih mendalam melalui pendekatan dan teknik lain, seperti eksperimental atau *action research*.
- (b) Mengembangkan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada satu sekolah, akan tetapi lebih luas membandingkan dengan sekolah-sekolah lain.
- (c) Jika akan melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama, maka dapat menggunakan instrumen penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan sampel penelitian.
- (d) Program yang telah dirumuskan peneliti masih bersifat hipotetik, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan berdasarkan profil *self-efficacy* karir siswa MAN kelas X dapat mengaplikasikan program yang telah dibuat.
- (e) Selain mengaplikasikannya, langkah lebih baik jika peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan kembali program tersebut berdasarkan hasil analisis efektivitas program bimbingan karir dalam upaya meningkatkan *self-efficacy* karir siswa MAN kelas X.